

**PENGARUH PENGUNGKAPAN MODAL INTELEKTUAL DAN TATA
KELOLA PERUSAHAAN TERHADAP NILAI PERUSAHAAN MELALUI
KINERJA KEUANGAN SEBAGAI VARIABEL MEDIASI
(Studi Empiris Pada Perusahaan LQ 45 yang Terdaftar di Bursa Efek
Indonesia Periode 2015-2017)**



**Universitas Tarumanagara
Fakultas Ekonomi
Jakarta**

DIAJUKAN OLEH:

**NAMA : Kezia Josephine
NIM : 127161009**

**UNTUK MEMENUHI SEBAGIAN DARI SYARAT-SYARAT GUNA
MENCAPAI GELAR MAGISTER AKUNTANSI
2018**

UNIVERSITAS TARUMANAGARA
MAGISTER AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI
JAKARTA

TANDA PERSETUJUAN TESIS

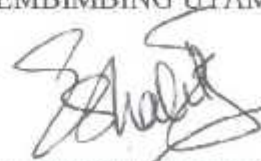
NAMA : KEZIA JOSEPHINE
NO. MAHASISWA : 127161009
PROGRAM : MAGISTER AKUNTANSI
BIDANG KONSENTRASI : JASA ASURANS DAN PELAPORAN
KEUANGAN
JUDUL TESIS : PENGARUH PENGUNGKAPAN MODAL
INTELEKTUAL DAN TATA KELOLA
PERUSAHAAN TERHADAP NILAI
PERUSAHAAN MELALUI KINERJA
KEUANGAN SEBAGAI VARIABEL
MEDIASI (Studi Empiris Pada Perusahaan
LQ45 yang Terdaftar di Bursa Efek
Indonesia Periode 2015-2017)

Jakarta, 25 Juli 2018
CO PEMBIMBING



Dr. (Can) Herlin Tundjung Setijaningsih,
SE., M.Si, Ak, CA

Jakarta, 25 Juli 2018
PEMBIMBING UTAMA



Dr. Estralita Trisnawati, SE.,
M.Si, Ak, BKP, CA

**UNIVERSITAS TARUMANAGARA
MAGISTER AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI
JAKARTA**

TANDA PERSETUJUAN TESIS

NAMA : KEZIA JOSEPHINE
NIM : 127161009
PROGRAM : MAGISTER AKUNTANSI
MATA KULIAH POKOK : JASA ASURANS & PELAPORAN KEUANGAN
JUDUL TESIS : PENGARUH PENGUNGKAPAN MODAL
INTELEKTUAL DAN TATA KELOLA
PERUSAHAAN TERHADAP NILAI
PERUSAHAAN MELALUI KINERJA
KEUANGAN SEBAGAI VARIABEL
MEDIASI (Studi Empiris Pada Perusahaan
LQ45 yang Terdaftar di Bursa Efek
Indonesia Periode 2015-2017)

TANGGAL : 25 JULI 2018

KETUA PENGUJI



(Dr. Ign. Rony Setiawan, SE., M.Si)

TANGGAL : 25 JULI 2018

ANGGOTA PENGUJI



(Dr. Arles Ompusunggu, SE., M.Si)

TANGGAL : 25 JULI 2018

ANGGOTA PENGUJI



(Dr. Estralita Trisnawati, SE., M.Si.,
Ak, BKP, CA)

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN TESIS

Saya Mahasiswa Program Magister Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Tarumanagara :

Nama : Kezia Josephine
NIM : 127161009
Program : Magister Akuntansi

Dengan ini menyatakan bahwa tugas akhir (Tesis) yang saya buat dengan judul :

PENGARUH PENGUNGKAPAN MODAL INTELEKTUAL DAN TATA KELOLA PERUSAHAAN TERHADAP NILAI PERUSAHAAN MELALUI KINERJA KEUANGAN SEBAGAI VARIABEL MEDIASI (Studi Empiris Pada Perusahaan LQ 45 yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2017)

Adalah :

1. Dibuat sendiri, dengan menggunakan hasil kuliah, tinjauan lapangan, buku-buku, dan referensi acuan, yang tertera di dalam referensi pada Tesis saya.
2. Tidak merupakan hasil duplikat Tesis yang telah dipublikasikan atau pernah dipakai untuk mendapatkan gelar Magister di Universitas lain kecuali pada bagian-bagian sumber informasi dicantumkan dengan cara referensi yang semestinya.
3. Tidak merupakan karya terjemahan dari kumpulan buku dan referensi yang tertera dalam referensi pada tugas akhir saya.

Jika terbukti saya tidak memenuhi apa yang telah saya nyatakan diatas, maka tugas akhir ini batal.

Jakarta, 25 Juli 2018



Kezia Josephine

ABSTRAK

Saat ini investor akan lebih tertarik berinvestasi pada perusahaan yang memiliki harga saham yang stabil. Oleh sebab itu, penting bagi perusahaan untuk mengetahui faktor-faktor yang berpengaruh terhadap harga saham. Dalam penelitian ini terdapat dua faktor yang akan yaitu modal intelektual dan tata kelola perusahaan dengan menggunakan variabel mediasi kinerja keuangan (ROA). Penelitian ini ingin melihat pengaruh langsung dan tidak langsung antara variabel independen terhadap variabel dependen. Sampel yang digunakan dalam penelitian diambil melalui perusahaan dalam LQ 45 dengan menggunakan metode *purposive sampling* dalam periode waktu 2015-2017. Metode analisis data yang digunakan ialah *Eviews* versi 10. Hasil dari penelitian ini menemukan bahwa modal intelektual tidak berpengaruh langsung terhadap nilai perusahaan, sedangkan tata kelola perusahaan memiliki pengaruh terhadap nilai perusahaan. Hasil penelitian ini juga menemukan bahwa terjadi pengaruh tidak langsung antara tata kelola perusahaan terhadap nilai perusahaan melalui kinerja keuangan.

Kata Kunci:

Modal Intelektual, Tata Kelola Perusahaan, Kinerja Keuangan, Nilai Perusahaan.

ABSTRACT

Currently investors will be more interested in investing in companies that have a stable stock price. Therefore, it is important for the company to know the factors that affect the stock price. In this research there are two factors that will be intellectual capital and corporate governance by using variable of financial performance mediation (ROA). This study wanted to see the direct and indirect influence between the independent variables to the dependent variable. The sample used in the study was taken through the company in LQ 45 by using purposive sampling method within the period of 2015-2017. Data analysis method used is Eviews version 10. The results of this study found that intellectual capital has no direct effect on firm's value, while corporate governance has an influence on firm's value. The results of this study also found that there is an indirect influence between corporate governance on firm's value through financial performance.

Keyword:

Intellectual Capital, Good Corporate Governance, Financial Performance, Firm's Value

KATA PENGANTAR

Puji syukur atas berkah Tuhan Yang Maha Esa yang telah memberikan rahmat-Nya dalam proses menyelesaikan penelitian sebagai salah satu persyaratan untuk mendapatkan gelar magister akuntansi. Pada kesempatan yang diberikan, kepada semua pihak yang memberikan bantuan dan bimbingan sehingga tesis penelitian ini dapat terselesaikan dengan baik, ucapan terima kasih kepada:

1. Ibu Dr. Estralita Trisnawati, SE., M.Si, Ak, CA, selaku Pembimbing Utama yang telah membimbing, mengorbankan waktunya untuk mengoreksi, dan memberikan petunjuk dengan sabar sehingga tesis ini dapat terselesaikan dengan baik.
2. Ibu Dr. (Can) Herlin Tundjung Setijaningsih, SE., M.Si., Ak, CA selaku Co Pembimbing yang telah membantu untuk mengoreksi dan menyempurnakan isi tesis ini sehingga dapat menunjukkan hasil penelitian dan informasi yang lebih bermanfaat.
3. Segenap Bapak dan Ibu dosen Magister Akuntansi Universitas Tarumanagara, yang membekali penulis dengan ilmu pengetahuan selama menempuh studi.
4. Kepada Papa, Mama, Yoza, Verenzia, Reza Novyanto dan sahabat-sahabat serta semua pihak yang secara langsung/ tidak langsung yang turut memberikan bantuan yang berguna, selalu memberi dukungan moril, semangat, dan doa dalam proses penyelesaian tesis ini.
5. Rekan-rekan dosen Universitas Bunda Mulia yang senantiasa memberikan semangat dan motivasi sehingga tesis ini dapat selesai dengan baik.

Akhir kata, menyadari hasil dari tesis penelitian ini masih banyak kekurangan, diharapkan saran dan kritik yang membangun sehingga dapat menjadi masukan untuk membuat karya penelitian yang lebih baik lagi.

Jakarta, 31 Juli 2018

Kezia Josephine

DAFTAR ISI

ABSTRAK	I
ABSTRACT	II
KATA PENGANTAR	III
DAFTAR ISI	IV
DAFTAR TABEL	VI
DAFTAR GAMBAR	VII
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang Penelitian	1
1.2. Identifikasi Masalah	8
1.3. Pembatasan Masalah	9
1.4. Rumusan Masalah	10
1.5. Tujuan dan Manfaat Penelitian	10
1.5.1. Tujuan Penelitian	10
1.5.2. Manfaat Penelitian	11
BAB II LANDASAN TEORI	12
2.1. Kerangka Teori	12
2.1.1. <i>Signalling Theory</i>	12
2.1.2. Nilai Perusahaan	14
2.1.3. Modal Intelektual	16
2.1.4. Tata Kelola Perusahaan	18
2.1.5. Kinerja Keuangan	21
2.2. Penelitian Terdahulu	25
2.3. Pengembangan Hipotesis	28
2.3.1. Pengaruh Pengungkapan Modal intelektual terhadap Nilai Perusahaan ...	28
2.3.2. Pengaruh Pengungkapan Tata Kelola Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan	30
2.3.3. Pengaruh Pengungkapan Modal Intelektual terhadap Kinerja Keuangan..	32
2.3.4. Pengaruh Pengungkapan Tata Kelola Perusahaan terhadap Kinerja Keuangan	33
2.3.5. Pengaruh Kinerja Keuangan terhadap Nilai Perusahaan	35
BAB III METODE PENELITIAN	38
3.1. Desain Penelitian	38
3.2. Metode Pengumpulan Data	38
3.2.1. Populasi dan Teknik Pemilihan Sampel	38
3.2.2. <i>Tobin's Q</i>	39
3.2.3. <i>Content Analysis</i>	41
3.2.3.1. Pengungkapan Informasi Modal Intelektual (ICD)	41
3.2.3.2. Pengungkapan Tata Kelola Perusahaan (CGD)	42
3.2.4. Operasionalisasi Variabel dan Instrumen	43
3.3. Metode Analisis Data	44
3.3.1. Analisis Statistik Deskriptif	45
3.3.2. Uji Koefisien Determinasi (R^2)	46
3.3.3. <i>Goodness of Fit</i>	46

3.3.4. Uji Signifikan Parameter Individual (Uji Statistik t)	47
3.3.5. Uji Sobel.....	48
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	50
4.1. Deskripsi Data	50
4.2. Uji Koefisien Determinasi (R^2)	56
4.3. <i>Goodness of Fit</i>	57
4.4. Uji Signifikan Parameter Individual (Uji Statistik t)	58
4.4.1. Pengaruh Pengungkapan Modal Intelektual Terhadap Nilai Perusahaan ..	58
4.4.2. Pengaruh Pengungkapan Tata Kelola Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan.....	58
4.4.3. Pengaruh Pengungkapan Modal Intelektual Terhadap ROA	59
4.4.4. Pengaruh Pengungkapan Tata Kelola Perusahaan Terhadap ROA.....	60
4.4.5. Pengaruh ROA Terhadap Nilai Perusahaan	60
4.5. Uji Sobel.....	61
4.6. Pembahasan	62
4.6.1. Pengaruh Pengungkapan Modal Intelektual Terhadap Nilai Perusahaan	62
4.6.2. Pengaruh Pengungkapan Tata Kelola Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan.....	64
4.6.3. Pengaruh Pengungkapan Modal Intelektual Terhadap Kinerja Keuangan ...	65
4.6.4. Pengaruh Pengungkapan Tata Kelola Perusahaan Terhadap Kinerja Keuangan.....	66
4.6.5. Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan	68
4.6.6. Pengaruh Pengungkapan Modal Intelektual dan Tata Kelola Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Melalui Kinerja Keuangan	69
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....	73
5.1. Kesimpulan.....	73
5.2. Saran.....	74
DAFTAR PUSTAKA	76

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1. Definisi Operasional Variabel.....	39
Tabel 4.1. Pemilihan Sampel.....	50
Tabel 4.2. Daftar Perusahaan yang Menjadi Sampel Penelitian	50
Tabel 4.3. Statistik Deskriptif.....	51
Tabel 4.4. Hasil Regresi	56
Tabel 4.5. <i>Goodness of Fit</i>	57
Tabel 4.6. Uji Hipotesis Variabel Independen terhadap Variabel Dependen ...	58
Tabel 4.7. Uji Hipotesis Variabel Independen terhadap Variabel Mediasi.....	59
Tabel 4.8. Uji Hipotesis Variabel Mediasi terhadap Variabel Dependen	60
Tabel 4.9. Uji Sobel.....	61
Tabel 4.10. Hasil Uji Hipotesis	62

DAFTAR GAMBAR

Gambar 4.1. Pengungkapan Modal Intelektual Per Komponen	70
Gambar 4.2. <i>Companies in the Top 50 by Country</i>	71

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Penelitian

Salah satu tujuan utama perusahaan didirikan adalah untuk meningkatkan kesejahteraan para pemegang saham (investor) dan *stakeholder* lainnya (Ulum, 2017). Melihat kondisi perekonomian yang terus berubah dan perkembangan teknologi yang semakin canggih, hal ini menimbulkan rasa khawatir investor akan kemampuan perusahaan untuk *survive* dalam menghadapi gejolak ekonomi yang terjadi (Sanusi, 2017).

Langkah awal yang dapat dilakukan perusahaan untuk menarik para investor adalah dengan meningkatkan nilai perusahaan (Sukirni, 2012). Nilai perusahaan dapat dilihat melalui harga saham perusahaan tersebut (Sukirni, 2012). Aktivitas perdagangan saham di Indonesia dilakukan di Bursa Efek Indonesia (BEI), yang mana harga saham mengalami fluktuasi baik berupa kenaikan maupun penurunan. Pembentukan harga saham terjadi karena adanya permintaan dan penawaran atas saham tersebut. Perubahan harga saham disebabkan oleh dua faktor yaitu faktor eksternal dan internal perusahaan (Oktavianus, 2017).

Faktor eksternal merupakan faktor yang sulit dikendalikan oleh perusahaan seperti krisis ekonomi, pengaruh unsur politik, inflasi dan sebagainya (Oktavianus, 2017). Adapun faktor internal adalah faktor yang timbul dari dalam perusahaan seperti kinerja perusahaan, proyeksi

keuangan, serta efektifitas dan efisiensi perusahaan dalam mencapai tujuannya (Toin & Sutrisno, 2015; Firdausi & Riduwan, 2017).

Faktor internal seringkali dikaitkan dengan harga saham perusahaan, dimana informasi mengenai harga saham menjadi sinyal bagi para investor untuk menilai perusahaan tersebut. Sebagai contoh harga saham milik PT Express Transindo Utama (TAXI) yang sangat fluktuatif sejak tahun 2015 hingga 2017, sehingga memberikan sinyal negatif kepada investor dan membuat investor menilai bahwa kinerja taksi konvensional kalah bersaing dengan taxi *online*. Hal ini membuat investor secara beramai-ramai menjual saham milik TAXI tersebut, seperti NH Korindo Sekuritas XA menjual 40 ribu lot saham TAXI dan Philip Sekuritas (KK) menjual 22 ribu lot saham TAXI dengan alasan saham TAXI sudah tidak diminati oleh investor.

Lebih lanjut menurut Oktavianus (2017), fluktuasi harga saham juga diakibatkan adanya proyeksi kinerja perusahaan di masa yang akan datang. Sebagai contoh, sepanjang tahun 2017 BEI melakukan penghapusan pencatatan saham (*delisting*) kepada empat emiten. Empat emiten tersebut ialah PT. Inovisi Infracom (INVS), PT. Berau Coal Energy Tbk (BRAU), PT. Permata Prima Sakti Tbk (TKGA) dan PT. Citra Maharlika Nusantara Corpora Tbk (CPGT). Dimana sebelum dihapuskan, harga saham keempat emiten tersebut terus turun hingga mencapai nilai Rp 80,- (Foddanta, 2018).

Samsul Hidayat selaku direktur penilai perusahaan BEI juga mengungkapkan bahwa selain harga saham yang sangat fluktuatif, penghapusan dilakukan karena keempat emiten tersebut tidak memenuhi

kewajiban dan aturan yang ditetapkan bursa (Foddanta, 2018). Empat emiten dianggap sengaja untuk menunda penerbitan laporan keuangan dan atau menyajikan laporan keuangan yang banyak ditemukan kesalahan, sehingga bursa menilai bahwa perusahaan telah kehilangan fokus bisnisnya dan *going concern* emiten terancam.

Berdasarkan uraian di atas, terlihat bahwa investor akan lebih tertarik berinvestasi pada perusahaan yang memiliki harga saham yang stabil. Oleh sebab itu, untuk memenuhi tujuan utama perusahaan diperlukan pengukuran kinerja yang menggambarkan aktivitas serta prestasi perusahaan. Penelitian terdahulu menemukan bahwa ada banyak faktor yang memengaruhi harga saham yang merupakan indikator dari nilai perusahaan, di antaranya ialah *corporate social responsibility*, *reporting quality*, modal intelektual, *customer satisfication*, *earnings*, *corporate governance* (tata kelola perusahaan), *environmental*, kebijakan dividen, profitabilitas, *leverage*, *size*, dan *firm liquidity* (Atan *et al*, 2018; Jitmaneroj, 2018; Siagian *et al*, 2013; O' Sullivan & McCallig, 2012; Darko *et al*, 2018; Suparno & Mahpudin, 2016; Untu & Welley, 2015; Sari & Rahayu, 2018). Dalam penelitian ini, tidak semua faktor tersebut akan diteliti adapun faktor yang akan diteliti ialah modal intelektual dan tata kelola perusahaan seperti yang akan dijelaskan berikut ini.

Menurut Ulum (2017), modal intelektual merupakan aktivitas manajer yang dapat diatribusikan dalam upaya atas nama pengetahuan. Jika dikaitkan dengan perkembangan ekonomi global saat ini, telah muncul

banyak industri berbasis pengetahuan yang mendorong perusahaan untuk meningkatkan nilai perusahaan ke arah strategi bisnis berdasarkan pengetahuan (*knowledge based business*). Lebih lanjut Ulum (2017) mengungkapkan bahwa modal intelektual merupakan faktor yang sangat penting dalam pembentukan nilai perusahaan.

Penelitian mengenai modal intelektual menemukan bahwa modal intelektual memiliki pengaruh signifikan terhadap *earning per share* dan peningkatan modal intelektual mampu meningkatkan nilai perusahaan. Meskipun modal intelektual sulit untuk dilihat dan dikuantifikasikan, hasilnya akan tetap tercermin dalam produktivitas, efisiensi dan profitabilitas perusahaan yang menjadi lebih besar (Berzkalne & Zelgavle, 2013; Ranani dan Bijani, 2014; Ornek & Ayas, 2015; Cleary & Quinn, 2016; Musadiq & Iqbal, 2016). Namun, hasil yang berbeda ditemukan oleh Frykman & Tolleryd (2010), dimana modal intelektual yang memuat aset non-keuangan perusahaan tidak tercermin dalam neraca. Hal ini dikarenakan adanya kesenjangan yang besar antara nilai pasar dengan nilai buku yang diungkapkan perusahaan. Selain itu, laporan keuangan dinilai gagal untuk mengungkapkn *hidden value* dari modal intelektual dalam laporan tahunan (Cuozzo *et al.*, 2016).

Faktor berikutnya yang akan diteliti yaitu tata kelola perusahaan. Tata kelola perusahaan sering dijadikan sebagai suatu sistem pengendalian internal perusahaan, yang memiliki tujuan utama untuk mengelola risiko yang signifikan guna memenuhi tujuan bisnisnya. Hal ini dapat dilakukan

dengan cara mengamankan aset perusahaan dan meningkatkan nilai investasi investor jangka panjang (Effendi, 2016). Tata kelola perusahaan menjadi menarik perhatian, jika dikaitkan dengan banyak kasus yang menyebabkan ambuknya suatu perusahaan dan skandal bisnis yang terjadi di berbagai negara (Effendi, 2016). Munculnya berbagai skandal akuntansi yang terjadi pada perusahaan-perusahaan telah mengakibatkan turunnya kepercayaan publik terutama investor terhadap pelaporan keuangan yang disajikan oleh perusahaan (Hermiyetti dan Alhamra, 2016).

Penelitian mengenai tata kelola perusahaan menemukan bahwa, tata kelola perusahaan memiliki pengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan, dimana penerapan tata kelola perusahaan tercermin melalui adanya pengelolaan yang lebih demokratis, transparan, dan tanggung jawab yang akhirnya mampu meningkatkan kepercayaan investor dan meningkatkan nilai perusahaan (Gozali, 2012; Suhartanti & Asyik, 2015; Nkundananyanga, 2016;). Adapun hasil yang berbeda membuktikan bahwa tata kelola perusahaan tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Selain itu, semakin baik penerapan tata kelola perusahaan, hal tersebut memberikan manfaat yang terbatas terhadap peningkatan nilai perusahaan (Gupta & Sharma, 2014; Arora & Sharma, 2016; Siswanti, 2016).

Berdasarkan hasil penelitian yang telah diuraikan di atas masih ditemukan adanya hipotesis yang ditolak, sehingga penelitian ini akan menggunakan variabel mediasi agar mendapatkan hasil yang berbeda dan

meminimalkan terjadinya penolakan terhadap hipotesis. Diperkirakan terdapat variabel lain yang memengaruhi modal intelektual dan tata kelola perusahaan terhadap nilai perusahaan, yaitu kinerja keuangan sebagai variabel mediasi. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Nuryaman (2015) yang meneliti tentang kinerja keuangan sebagai variabel mediasi antara modal intelektual terhadap nilai perusahaan. Hasil dari penelitian Nuryaman (2015) menemukan bahwa kinerja keuangan yang meningkat berimplikasi pada peningkatan nilai perusahaan. Oleh sebab itu, penelitian ini akan menggunakan kinerja keuangan sebagai variabel mediasi.

Kinerja keuangan sering diukur dengan menggunakan analisis rasio keuangan yaitu rasio likuiditas, rasio solvabilitas, dan rasio profitabilitas (Fahmi, 2014). Perhitungan analisis rasio keuangan ini penting bagi investor untuk mengetahui informasi tentang suatu perusahaan dalam membuat keputusan investasi. Disamping itu, informasi yang berhubungan dengan kinerja atau kondisi perusahaan umumnya ditunjukkan dalam laporan keuangan. Analisis rasio keuangan yang digunakan dalam penelitian ini ialah *Return On Assets* (ROA). ROA mampu menghitung kekayaan perusahaan melalui kepemilikan aset yang dapat diperoleh bukan hanya melalui modal saja, namun juga dari hutang perusahaan. Hal ini sejalan dengan konsep *balancing theory* yang mengungkapkan bahwa pertanggungjawaban perusahaan dalam menunjukkan kekayaan (aset) didasarkan pada sumber atau asalnya yakni utang dan modal (Riyanto,

2015). Perubahan terhadap salah satu nilai dalam persamaan dasar akuntansi tersebut akan mengubah nilai lainnya, namun perubahan tersebut tidak boleh mengubah keseimbangan nilai keduanya. Oleh sebab itu, *ROA* diyakini mampu mengukur seberapa efisien penggunaan aset perusahaan untuk memaksimalkan laba guna meningkatkan nilai perusahaan di mata investor.

Penelitian ini akan menggabungkan variabel independen yaitu tata kelola perusahaan dan modal intelektual sebagai faktor yang memengaruhi nilai perusahaan melalui kinerja keuangan. Penelitian ini akan mengemas variabel independen ke dalam bentuk pengungkapan yang dilaporkan perusahaan dalam laporan tahunan.

Pada penelitian sebelumnya sampel yang digunakan berasal dari jenis perusahaan yang beragam, sehingga masih menimbulkan hasil yang tidak konsisten (Gozali, 2012; Suhartanti & Asyik, 2015; Ornek & Ayas, 2015; Cleary & Quinn, 2016; Musadiq & Iqbal, 2016). Di lain sisi, hasil penelitian dari sampel yang beragam tersebut dapat mewakili hampir semua jenis industri. Oleh sebab itu, penelitian ini akan menggunakan sampel dari perusahaan yang termasuk kategori *bluechips* atau yang terdaftar dalam LQ 45. Indeks LQ 45 merupakan salah satu indeks yang dibentuk hanya dari 45 saham-saham yang paling aktif diperdagangkan, dengan mempertimbangkan likuiditas perdagangan dan kapitalisasi pasar dari berbagai jenis industri. Berdasarkan latar belakang tersebut maka, penelitian ini memiliki judul **“Pengaruh Pengungkapan Modal**

Intelektual dan Tata Kelola Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan Melalui Kinerja Keuangan Sebagai Variabel Mediasi (Studi Empiris Pada Perusahaan LQ 45 yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2017)”

1.2. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas, masih ditemukan hasil yang beragam dalam penelitian sebelumnya. Oleh sebab itu, identifikasi masalah yang ditemukan dalam penelitian ini ialah:

1. Investor menilai suatu perusahaan melalui nilai pasar harga saham perusahaan dan investor lebih tertarik menanamkan modal pada perusahaan dengan harga saham yang stabil (Oktavianus, 2017).
2. Strategi bisnis berdasarkan pengetahuan (*knowledge based business*) mendorong perusahaan untuk mengembangkan dan memanfaatkan modal intelektual yang dimiliki oleh masing-masing perusahaan (Ulum, 2015).
3. Lemahnya tata kelola perusahaan dapat mengakibatkan hancurnya suatu perusahaan dan menghilangkan kepercayaan investor terhadap perusahaan tersebut (Effendi, 2016).

Penelitian ini akan kembali meneliti tentang pengaruh pengungkapan modal intelektual dan tata kelola perusahaan terhadap nilai perusahaan melalui kinerja keuangan sebagai variabel mediasi.

1.3. Pembatasan Masalah

Melihat luasnya penelitian mengenai nilai perusahaan, maka penelitian ini dibatasi dalam ruang lingkup yang lebih terarah dan fokus. Penelitian ini akan meneliti nilai perusahaan yang tercermin melalui harga pasar saham perusahaan dengan modal intelektual serta tata kelola perusahaan sebagai variabel independen. Komponen modal intelektual yang digunakan adalah *human capital*, *structural capital*, *relational capital* dan komponen tata kelola perusahaan yang digunakan ialah *the rights of shareholder*, *equitable treatment of shareholders*, *role of stakeholders*, *disclosure and transparency*, *responsibilities of the board*. Variabel mediasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah kinerja keuangan.

Periode tahun yang digunakan dalam penelitian ini ialah tahun 2015 - 2017. Hal ini disesuaikan dengan berlakunya standar pengungkapan modal intelektual Indonesia dan tata kelola perusahaan. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah perusahaan yang terdaftar dalam indeks LQ45 yang memenuhi kriteria *purposive sampling*. Penelitian ini menggunakan perhitungan *Tobin's Q* untuk mengukur variabel dependen dan *content analysis* untuk menganalisis luasnya pengungkapan informasi variabel independen. Sedangkan ROA akan menjadi proksi untuk mengukur variabel mediasi. Alat pengelolaan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Eviews versi 10*.

1.4. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian di atas, maka rumusan masalah yang dapat dibentuk agar penelitian ini mampu menjawab tujuan utama dalam meneliti variabel nilai perusahaan ialah:

1. Apakah pengungkapan modal intelektual berpengaruh langsung terhadap nilai perusahaan?
2. Apakah pengungkapan tata kelola perusahaan berpengaruh langsung terhadap nilai perusahaan?
3. Apakah pengungkapan modal intelektual berpengaruh tidak langsung terhadap nilai perusahaan melalui kinerja keuangan?
4. Apakah pengungkapan tata kelola perusahaan berpengaruh tidak langsung terhadap nilai perusahaan melalui kinerja keuangan?

1.5. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1.5.1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dikemukakan, maka tujuan yang akan dicapai dalam penelitian ini adalah untuk mendapatkan bukti empiris mengenai:

1. Pengaruh langsung pengungkapan modal intelektual terhadap nilai perusahaan.
2. Pengaruh langsung pengungkapan tata kelola perusahaan terhadap nilai perusahaan.
3. Pengaruh tidak langsung pengungkapan modal intelektual terhadap nilai perusahaan melalui kinerja keuangan.

4. Pengaruh tidak langsung pengungkapan tata kelola perusahaan terhadap nilai perusahaan melalui kinerja keuangan.

1.5.2. Manfaat Penelitian

Adapun penelitian ini diharapkan mampu memberikan manfaat baik bagi peneliti selanjutnya, manajemen, investor dan pemerintah. Oleh sebab itu, berikut merupakan manfaat dalam penelitian ini:

1. Bagi peneliti selanjutnya, menjadi sumber referensi bagi penelitian yang akan datang untuk dapat mengembangkan penelitian terkait dengan kondisi yang telah terjadi.
2. Bagi manajemen perusahaan, memberikan pemahaman mendalam mengenai faktor-faktor yang dapat digunakan untuk menghambat atau mencegah terjadinya kesalahan atau kecurangan laporan keuangan yang dapat menurunkan nilai perusahaan.
3. Bagi investor, memberikan informasi untuk mengambil keputusan mengenai pengelolaan sumber daya yang dimiliki perusahaan seperti modal intelektual dan penerapan tata kelola perusahaan.
4. Bagi Otoritas Jasa Keuangan (OJK) selaku salah satu badan yang menyusun standar tata kelola perusahaan di Indonesia, penelitian ini diharapkan mampu memberikan informasi untuk mengontrol perusahaan terkait dengan komponen-komponen yang paling berpengaruh dari modal intelektual dan tata kelola perusahaan terhadap nilai perusahaan.

DAFTAR PUSTAKA

- Akerlof, A. George. (1970). The Market for “Lemons”: Quality Uncertainty and the Market Mechanism. *The Quarterly Journal of Economics*, Vol. 84, No. 3, pp. 488-500.
- Anthony, N. Robert dan Govindarajan, Vijay. (2011). Sistem Pengendalian Manajemen. Jilid 2. Tangerang: Karisma Publishing Group.
- Ariyani, Ratna Desi. (2014). Pengaruh Pengungkapan Good Corporate Governance dan Corporate Social Responsibility terhadap Kinerja Perusahaan Perbankan. Vol 1, No 2.
- Arora, Akshita dan Sharma, Chandan. (2016). Corporate Governance and Firm Performance in Developing Countries: Evidence from India. *Journal of Corporate Governance*, Vol. 16, Iss: 2, pp. 420-436.
- ASEAN Corporate Governance Scorecard Country Reports and Assessment 2015*.
- Barney, J.B. (1991). Firm Resources and Sustained Competitive Advantage. *Journal of Management*, 17, 99-120.
- Belarminus, Robertus. (2017). Kasus Suap Auditor BPK, KPK Periksa Pegawai Jasamarga. Retrieved from <https://nasional.kompas.com/read/2017/10/12/11514861/kasus-suap-auditor-bpk-kpk-periksa-pegawai-pt-jasamarga>
- Belkaoui, Ahmed Riahi. (2000). Teori Akuntansi. Salemba Empat, Jakarta.
- Berzkalne, Irina dan Zelgavle, Elvira. (2014). Intellectual Capital and Company Value. *Procedia – Social and Behavioral Sciences*, pp. 887-896.
- Bhatt, R. Padmanabha dan Bhatt, R. Rattish. (2017). Corporate Governance and Firm Performance and Firm Performance in Malaysia. *Journal of Corporate Governance: The International Journal of Business in Society*, Vol. 17, Iss: 5, pp. 896-912.
- Bontis, N. (1999), Managing organizational knowledge by diagnosing intellectual capital: framing and advancing the state of the field. *International Journal of Technology Management*, Vol. 18 Nos. 5/6/7/8, pp. 433-62.
- Bontis, N. (2001), Assessing knowledge assets: a review of the models used to measure intellectual capital. *International Journal of Management Reviews*,

Vol. 3 No. 1, pp. 41-60

- Bontis, N. (2002), *World Congress of Intellectual Capital Readings*, Butterworth Heinemann/KMCI Press, Boston, MA.
- Brinker, B. (1998). *Intellectual Capital: Tomorrows asset, today's challenge*.
- Canibano, L., Garc'ia-Ayuso, M. and Sa'nchez, M.P. (2000), Accounting for intangibles: a literature review. *Journal of Accounting Literature*, Vol.19, pp. 102-30.
- Cheema, M.U., Munir, R., Su, S. (2016). Political Connections and Organization Performance: evidence from Pakistan. *International Journal of Accounting & Information Management*, Vol. 24 Iss: 4, pp. 321-338.
- Cleary, P. And Quinn, M. (2016). Intellectual Capital and Business Performance. *Journal of Intellectual Capital*, Vol. 17 Iss.2 pp. 255-278.
- Darmawati, *et al.* (2005). Hubungan Corporate Governance dan Kinerja Perusahaan. *Jurnal Riset Akuntansi Indonesia*. Vol. 8, No. 1; 65-81.
- Darwis, Herman. (2009). Corporate Governance Terhadap Kinerja Perusahaan. *Jurnal Keuangan dan Perbankan*, Vol. 13, No. 3 September 2009, hal. 418-430.
- Edvinsson, L., & Malone, M.S. (1997). *Intellectual Capital: Realizing Your Company's True Value by Finding Its Hidden Brainpower*. New York: HarperCollins.
- Effendi Arief Muh. (2009). *The Power of Good Corporate Governance: Teori dan Implementasi*. Salemba Empat. Jakarta.
- Effendi Arief Muh. (2016). *The Power of Good Corporate Governance: Teori dan Implementasi Edisi 2*. Salemba Empat. Jakarta.
- Fahmi, Irham. (2014). *Analisis Kinerja Keuangan*. Alfabeta. Bandung.
- Fajarini, Indah & Riza Firmansyah. (2016). *Pengaruh Intellectual Capital Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan* (studi empiris perusahaan LQ 45). ISSN 2085-4277.

- Fiakas, D. (2009). Prediksi Kebangkrutan Bank Untuk Menghadapi dan Mengelola Perubahan Lingkungan Bisnis: Analisis Model Altman's Z-Score. *Perbanas Quarterly Review*, Vol. 2, No. 1.
- Foddanta, H. Dityasa. (2018). Inovisi Berniat Mencatatkan Kembali Sahamnya di BEI retrieved from <https://investasi.kontan.co.id/news/inovisi-berniat-mencatatkan-kembali-sahamnya-di-bei>
- Ghozali, Imam. (2012). Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS Edisi 7. BP Universitas Diponegoro. Semarang.
- Ghozali, Imam. (2013). Analisis Multivariat dan Ekonometrika Teori, Konsep, dan Aplikasi Dengan Eviews 8. BP Universitas Diponegoro. Semarang.
- Hapsoro Dody. (2008). Pengaruh Mekanisme Corporate Governance Terhadap Kinerja Perusahaan: Studi Empiris di Pasar Modal Indonesia. *Jurnal Akuntansi dan Manajemen*, Vol. 19, No. 3 .
- Hardikasari, Eka. (2011). Pengaruh Penerapan Corporate Governance Terhadap Kinerja Keuangan Pada Industri Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2006-2008. Fakultas Ekonomi. Universitas Diponegoro. Semarang.
- Harymawan, I. and Nowland, J. (2016). Political Connections and Earnings Quality: How do Connected Firms Respond to Changes in Political Stability and Government Effectiveness?. *International Journal of Accounting & Information Management*, Vol. 24 Iss: 4, pp. 339-356.
- Hermawan, Sigit. (2013). Optimalisasi Intellectual Capital Guna Meningkatkan Kinerja Bisnis IKM Batik dan Memenangkan Persaingan di CAFTA. ISSN 2338-9575.
- Imron, Galih S, *et al.* (2013). Pengaruh Kinerja Keuangan dan Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan dengan CSR dan GCG sebagai Variabel Intervening. *Journa of Potensio*, Januari 2013, Vol. 18, pp 82-93.
- Iskandarsjah, Eric & Amir Mahmud. (2013) .Pengaruh Good Corporate Governance Terhadap Luas Pengungkapan Intellectual Capital. ISSN 2085-4277.
- Ittner, C.D., Larcker, D.F. and Rajan, M.V. (1997). The choice of performance measures in annual bonus contracts. *The Accounting Review*, April, pp. 231-55.

- Jensen, M. C and Meckling, W.H. (1976). Theory of the Firm : Managerial Behavior, Agency Costs and Ownership Structure. *Journal of Financial Economics*, Oktober, 1976, V. 3, No. 4, pp. 305-360.
- Khan, A., Mihret, G.M., and Mutakkin, M.B. (2016). Corporate Political Connections. Agency Costs and Audit Quality. *International Journal of Accounting & Information Management*, Vol. 24 Iss: 4, pp 357-374.
- Klapper, L. And Love. (2002). Corporate Governance, Investor Protection and Performance in Emerging Markets. *World Bank Working Paper*.
- Komite Nasional Kebijakan Governance. 2012. Pedoman Good Corporate Governance Perbankan Indonesia. KNKG Draft 09 Januari 2013.
- Lang, L.H.P, and Stulz, R.M, (1994). Tobin's q Corporate Diversification, and Firm Performance. *Journal of Political Economy*, 102, 1248-1280.
- Lang, L.H.P., Stulz, R.M, and Walkling. (1989). Managerial Performance, Tobin's q, and the Gains from Successful Tender Offers. *Journal of Financial Economics* (September), 137-154.
- Lee, K. and Witteloostuijn, A.V. (1998). Human capital, social capital, and firm dissolution. *Academy of Management Journal*, Vol. 41 No. 4, pp. 425-40.
- Luthfi, Abied. (2013). Pengaruh Earning Per Share, Price Earning Ratio, Return On Asset, Debt to Equity Ratio dan Marker Value Added Terhadap Harga Saham dalam *Kelompok Jakarta Islamic Index*. ISSN 2252-6552.
- Mahoney, J. T., & Pandian, J. R. (1992). The Resource-Based View Within the Conversation of Strategic Management. *Strategic Management Journal*. 13 (5), 363-380. John Wiley & Sons.
- Mahpudin, Endang & Suparno. (2016). *JRKA*. Agustus, 2016 Vol. 2, Iss. 2, pp 56-75.
- Muryati Ni Nyoman, TS & Suardhika, I Made S. (2014). Pengaruh Corporate Governance pada Nilai Perusahaan. Vol. 9.2. Retrieved from <https://ojs.unud.ac.id/index.php/Akuntansi>
- Musadieg, M.A., and Iqbal, M. (2016). Pengaruh Intellectual Capital dan Organizational Value Terhadap Kinerja Perusahaan (Studi pada Karyawan PT. Semen Indonesia Tbk). *Jurnal Administrasi Bisnis (JAB)*, Vol. 33, No. 1 April.

- Mutmainah. (2015). Analisis Good Corporate Governance terhadap Nilai Perusahaan. Oktober, 2015, Vol. X, No. 2, pp, 181-195. Retrieved from <http://ejournal.stiedewantara.ac.id>.
- Nkundabanyanga, Stephen K. (2016). Board Governance, Intellectual Capital and Firm Performance: Importance of Multiplicative Effects. *Journal of Economic and Administrative Sciences*, Vol. 32, Iss: 1, pp. 20-45.
- Nugroho, Ahmadi.(2012).Faktor-faktor yang Mempengaruhi Intellectual Capital Disclosure. ISSN 2252-6765. *Accounting Analysis Journal*. Perason Prentice Hall.
- Nuryaman. (2015). The Influence of Intellectual Capital on the Firm's Value with The Financial Performance as Intervening Variable. *Procedia – Social and Behavioral Sciences*, pp. 292-298.
- Ornek, Ali S., dan Ayas, Siyret. (2015). The Relationship Between Intellectual Capital, Innovative Work Behavior and Business Performance Reflection. *Procedia – Social and Behavioral Sciences*, pp. 1387-1395.
- Pertiwi, T.K., dan Pratama, F.M.I. (2012). Pengaruh Kinerja Keuangan, Good Corporate Governance Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Manajemen dan Kewirausahaan*, Vol. 14, No. 2, pp. 118-127.
- Peteraf, M.A. (1993). The Cornerstones of Competitive Advantage: A Resource Based View. *Strategic Management Journal*, Vol. 14 (3), 179–191.
- Pillai, Rekha dan Al-Malkawi, H.A.N. (2017). On The Relationship Between Corporate Governance and Firm Performance: Evidence from GCC Countries. *Research in International Business and Finance*.
- Pulic, A & Kolakovic, M. (2003). Value Creation Efficiency in The NewEconomy.
- Putra, Robby H. & Fidiana. (2017). Pengaruh Tata Kelola Perusahaan Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan. *Jurnal Ilmu Riset dan Akuntansi*. Agustus, 2017 Vol. 6, No. 8.
- Rafriny, Amyulianthy. (2012). Pengaruh Struktur *Corporate Governance* terhadap Kinerja Perusahaan Publik Indonesia. *Jurnal liquidity*. Vol. 1, No. 2, pp 91-98.
- Rahayu, Maryati & Sari, Bida. (2018). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Nilai Perusahaan. *Ikraith-Humaniora*. Maret, 2018 Vol. 2, No. 2, pp. 69-76.

- Ranani, Hossein S. dan Bijani, Zivar. (2014). The Impact of Intellectual Capital on the Financial Performance of Listed Companies in Tehran Stock Exchange. *International Journal of Academic Research in Accounting Finance and Management Sciences*. Vol. 4 No. 1, pp. 119-127.
- Reddy, K., Locke, S., and Scrimgeour, F. (2010). The Efficacy of Principle-Based Corporate Governance Practices and Firm Financial Performance: an empirical investigation. *International Journal of Managerial Finance*, Vol. 6, Iss: 3, pp. 190-219.
- Riadi, Muchlisin. (2017). Pengertian, Jenis dan Pengukuran Nilai Perusahaan. Message posted to <https://www.kajianpustaka.com/2017/11/pengertian-jenis-dan-pengukuran-nilai-perusahaan.html>
- Riyanto, Teguh. (2015). Ini Konsep Balance Akuntansi yang Mesti Anda Pahami. Message posted to <https://zahiraccounting.com/id/blog/ini-konsep-balance-akuntansi-yang-mesti-anda-pahami/>
- Sam'ani. (2008). Pengaruh Good Corporate Governance dan Leverage terhadap Kinerja Keuangan pada Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2004 – 2007. *Tesis*. Semarang: Universitas Diponegoro.
- Sarwono, Jonathan. (2016). Prosedur-Prosedur Analisis Populer Aplikasi Riset Skripsi dan Tesis dengan Eviews. Yogyakarta: Gava Media.
- Scott, William. (2006). *Financial and Accounting Theory*. Forth Edition. Toronto.
- Sekaredi, Sawitri. (2011). Pengaruh Corporate Governance Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan (Studi Pada Perusahaan yang Terdaftar di LQ45 Tahun 2005-2009). Semarang: Universitas Diponegoro Semarang.
- Spence, Michael. (1973). Job Market Signalling. *The Quarterly Journal of Economics*, Vol. 8, No. 3, pp. 355-374.
- Stewart, T.A. (1997). *Intellectual Capital: The New Wealth of Organizations*, Bantam Doubleday Dell Publishing Group, New York, NY
- Sudiyatno, B. dan Puspitasari, E. (2010). Tobin's Q dan Altman-Z-Score sebagai Indikator Pengukuran Kinerja Perusahaan. *Kajian Akuntansi*, Februari 2010, Hal. 9-21 ISSN: 1979-4886.
- Sugiarsono, Joko. (2009). *GCG, Skandal Bisnis, Dan Kejatuhan Perusahaan*.

- Sugiyono. (2011). *Statistika Untuk Penelitian*. Alfabeta: Bandung.
- Sukirni, Dwi.(2012). *Kepemilikan Manajerial, Kepemilikan Institusional Kebijakan Deviden dan Kebijakan Hutang Analisis Terhadap Nilai Perusahaan*. ISSN 2252-6765.
- Sutedi, Adrian. (2012). *Good Corporate Governance*. Sinar Grafika. Jakarta. Swasembada, Jakarta.
- Tan, H.P., Plowman,D., & Hancock,P. (2007). Intellectual Capital and Financial Returns of Companies. *Journal of Intellectual Capital*, 8 (1), 76-95.
- Tenenhaus, M., Amato, *et al.* (2004). A Global Goodness-of-Fit Index for PLS Structural Equation Modeling. *Proceedings of the XLII SIS Scientific Meeting. Padova: CLEUP*, pp. 739-742.
- Terzaghi, Muhammad Titan. (2012). Pengaruh Earning Management dan Mekanisme Corporate Governance Terhadap Pengungkapan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Ekonomi dan Informasi Akuntansi (JENIUS)* Vol. 2 No. 1 Januari 2012.
- Tika, Moh. Pabundu. (2014). *Budaya Organisasi dan Peningkatan Kinerja Perusahaan*. Bumi Aksara. Jakarta.
- Tjandrakirana, Rina & Monika Meva. (2014). Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Manajemen dan Bisnis Sriwijaya*. Vol. 12, No. 1 Maret 2014.
- Tobin, J., 1956. The Interest-Elasticity of Transactions Demand for Cash. *Review of Economics and Statistics*, 38, 241-247.
- Tobin's, James, 1969. A General Equilibrium Approach to Monetary Theory. *Journal of Money, Credit and Banking* (February), 1229.
- Ujiyantho, Arif Muh. dan B.A. Pramuka. (2007). Mekanisme Corporate Governance, Manajemen Laba dan Kinerja Keuangan. *Simposium Nasional Akuntansi X*, Makasar, 26-28 Juli.
- Ulum, Ihyaul. (2017). *Intellectual Capital: Model Pengukuran, Framework Pengukuran, dan Kinerja Organisasi*. UMM Press. Malang.

- Wang, W.Y dan Chang, C (2005). Intellectual capital and performance in causal models. Evidence from the information technology industry in Taiwan. *Journal of Intellectual Capital*. Vol. 6 No. 2. Pp.222-236.
- Welley, Morenly & Untu, Victoria. (2015). *Jurnal EMBA*. Maret, 2015 Vol. 3 No. 1, pp. 972-983.
- Wolfe, J and Sauaia, A.C. (2003). The Tobin Q as a Company Performance Indicator, *Developments in Business Simulation and Experiental Learning*, Vol. 30
- Yunita, Novelina.(2012). Pengaruh Modal Intelektual Terhadap Kinerja Keuangan dan Nilai Pasar. *Accounting Analysis Journal*. ISSN 2252-6765.